

Modul 8

KEGIATAN PELAYANAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

Siswati, A.Md.PerKes, SKM, MKM

Pendahuluan

Pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan dimulai dari pendaftaran pasien sampai ke penyimpanan rekam medis. Penyajian data dan informasi kesehatan yang dihasilkan oleh unit rekam medis dan informasi kesehatan diperoleh dari rangkaian kegiatan tersebut. Mengingat pendaftaran pasien merupakan awal pasien datang dan kontak dengan pelayanan kesehatan, oleh karena itu unit rekam medis dan informasi kesehatan harus mudah ditemukan oleh pengunjung fasilitas pelayanan kesehatan.

Rangkaian kegiatan tersebut dan lokasi unit menjadi sangat penting agar pengunjung mudah dan pelayanan menjadi efisien bagi pengunjung. Selain itu, tata letak dan disain ruangan menjadi penting dipikirkan agar petugas yang bekerja merasa nyaman dan dapat meningkatkan kinerja pegawai. Kegiatan dimulai dari proses pendaftaran, distribusi rekam medis, dan pengambilan rekam medis lama. Rekam medis yang telah diterima diolah dari mulai assembling, analisis, klasifikasi penyakit dan tindakan, indeksing dan pelaporan dan statistik. Langkah berikut adalah penyimpanan rekam medis dengan sistem penomoran akhir (*terminal digit filing system*).

Dengan alur kegiatan di atas, disain ruangan disesuaikan dengan alur agar pekerjaan dapat dilaksanakan dengan efisien. Alur kegiatan diatur sedemikian rupa, agar pergerakan pegawai lebih efisien dalam melakukan satu pekerjaan. Mengingat data dalam rekam medis bersifat rahasia maka ruangan rekam medis menjadi terbatas dalam hak akses masuk ke unit rekam medis dan informasi kesehatan. Dalam merancang dan mempersiapkan ruangan diperlukan pengamatan yang cermat dan memikirkan masa mendatang agar pelayanan lebih efisien dan efektif.

Agar dapat memahami materi ini dengan baik, mahasiswa diharapkan mempelajari modul ini tidak hanya berdasarkan teks pada modul tetapi juga mempelajari contoh, mengikuti latihan yang ada. Selain itu mencoba mengerjakan tes yang diberikan sehingga dapat mengetahui seberapa jauh telah memahami. Mahasiswa juga diharapkan tidak hanya berpatokan pada modul semata, tetapi juga dapat mempelajarinya dari sumber-sumber lain seperti yang terdapat dalam daftar pustaka atau buku-buku lain yang berhubungan dengan bahasan ini.

Secara umum, tujuan dari modul ini adalah untuk menjelaskan konsep dasar merancang unit rekam medis dan informasi kesehatan. Sedangkan secara khusus setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan dapat menjelaskan tentang kegiatan pelayanan rekam medis.

Agar Anda berhasil menguasai materi-materi sebagaimana dikemukakan di atas, ikutilah petunjuk belajar berikut ini.

1. Baca pendahuluan dengan cermat sebelum membaca isi materi
2. Baca materi dengan cermat
3. Kerjakan latihan sesuai petunjuk/rambu-rambu yang diberikan. Jika tersedia kunci latihan, janganlah melihat kunci sebelum mengerjakan latihan !
4. Baca rangkuman, kemudian kerjakan tes secara jujur tanpa terlebih dahulu melihat kunci jawaban !

Jika petunjuk tersebut Anda ikuti dengan disiplin, Anda akan berhasil.

Selamat belajar !

Kegiatan Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

A. JENIS KEGIATAN PELAYANAN REKAM MEDIS

Peran unit rekam medis dan informasi kesehatan dalam mendukung pelayanan rumah sakit sangatlah menentukan. Pada modul ini akan dibahas tentang jenis kegiatan pelayanan rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan rekam medis bukan hanya pendaftaran pasien, tetapi cakupannya lebih luas yaitu mulai dari kegiatan pendaftaran pasien sampai rekam medis diolah dan disimpan untuk disajikan jika dibutuhkan.

Kegiatan adalah suatu tindakan, pekerjaan dan bagian dari program yang dilaksanakan oleh unit rekam medis dan informasi kesehatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kegiatan adalah aktivitas, usaha, pekerjaan atau kekuatan dan ketangkasan serta kegairahan. Dalam Undang-Undang RI Nomor 15 tahun 2006 disebutkan bahwa kegiatan adalah sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personel, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang/jasa.

Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Sedangkan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pelayanan adalah menolong menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain seperti tamu atau pembeli. Pelayanan dapat juga berarti aktivitas atau hasil yang dapat ditawarkan oleh sebuah lembaga kepada pihak lain yang biasanya tidak kasat mata, dan hasilnya tidak dapat dimiliki oleh pihak lain tersebut. Hadipranata (1980) berpendapat bahwa, pelayanan adalah aktivitas tambahan di luar tugas pokok (*job description*) yang diberikan kepada konsumen-pelanggan, nasabah, dan sebagainya-serta dirasakan baik sebagai penghargaan maupun penghormatan.

Berbeda pendapat bahwa kata “Pelayan” ketika mendapat beberapa imbuhan dalam Bahasa Indonesia akan mengalami pergeseran arti. Dari kata benda “pelayan” yang memiliki arti “orang yang melayani” berubah menjadi kata kerja “melayani” yang

berkaitan dengan pekerjaan dan berubah lagi menjadi “pelayanan”. Pengertian pelayanan sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk memberikan kemudahan terhadap orang lain atau pemakai jasa. Pengertian lebih mudahnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekumpulan orang untuk memenuhi kebutuhan orang lain.

Pada mulanya, pengertian pelayanan semata-mata adalah tindakan yang dilakukan orang lain untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Pada perkembangannya, pelayanan dijadikan parameter dalam proses produksi antara penyedia jasa dengan pelanggannya, pelayanan memang sangat dibutuhkan oleh manusia, baik pelayanan fisik untuk pribadi maupun pelayanan untuk massa atau negara.

Dalam tulisannya, Gemala Hatta berpendapat bahwa kegiatan pelayanan rekam medis dapat dikelompokkan menjadi 3(tiga) yaitu pertama adalah pekerjaan standar diantaranya pengelolaan sistem rekam medis dan informasi kesehatan sejak pendaftaran pasien hingga penyimpanan rekam medis. Kedua termasuk penerapan kegiatan yang memerlukan ilmu medis/kesehatan, Bahasa Inggris, statistik rumah sakit, indeks penyakit dan tindakan, analisa kuantitatif dan kualitatif. Kelompok ketiga penerapan pekerjaan yang memerlukan penguasaan metodologi riset, standar pelayanan medis, teknik pengolahan data, statistik lanjut, ilmu medis, *software* komputer, dasar ilmu kesehatan dan terminologi medis. Selain kegiatan di atas, sebagai seorang kepala unit rekam medis dan informasi kesehatan berperan sebagai pengelola harus juga menguasai aspek hukum kesehatan, disain unit kerja, dan memiliki kemampuan berkomunikasi efektif.

Jenis kegiatan di unit rekam medis dan informasi kesehatan di puskesmas dan rumah sakit sebagai berikut:

1. Pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan di Pelayanan Kesehatan Primer (puskesmas, klinik dan balai kesehatan)

Dalam penyelenggaraan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan di tingkat dasar/primer, sistem dan subsistem manajemen rekam medis sama dengan penyelenggaraan di rumah sakit seperti :

- a. Proses pendaftaran

- b. Proses penomoran dan penamaan
 - c. Proses pengelolaan kartu indeks utama pasien (KIUP/IUP)
 - d. Proses pengkodeaan penyakit dan prosedur/tindakan
 - e. Proses indeks (morbiditas dan mortalitas)
 - f. Pengelolaan pelaporan puskesmas (Simpus)
 - g. Proses penyimpanan rekam medis
 - h. Proses penjajaran dan pengambilan kembali
 - i. Proses retensi dan pemusnahan
 - j. Pengelolaan rekam medis berbasis elektronik
 - k. Aspek kerahasiaan, keamanan dan privacy
2. Pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan di rumah sakit
- a. Proses pendaftaran
 - b. Proses penomoran dan penamaan
 - c. Proses pengelolaan KIUP/IUP
 - d. Proses perakitan rekam medis
 - e. Pengkodeaan dan indeks penyakit dan prosedur/tindakan
 - f. Pengelolaan pelaporan dan statistik
 - g. Proses penyimpanan, penjajaran dan pengambilan kembali
 - h. Proses retensi dan pemusnahan
 - i. Proses menjaga dan peningkatan mutu layanan dan rekam medis
 - j. Proses pelepasan Informasi
 - k. Pengelolaan data untuk kebutuhan riset
 - l. Pengelolaan data surveilans
 - m. Aspek kerahasiaan, keamanan dan privacy
 - n. Proses pengembangan rekam medis berbasis elektronik

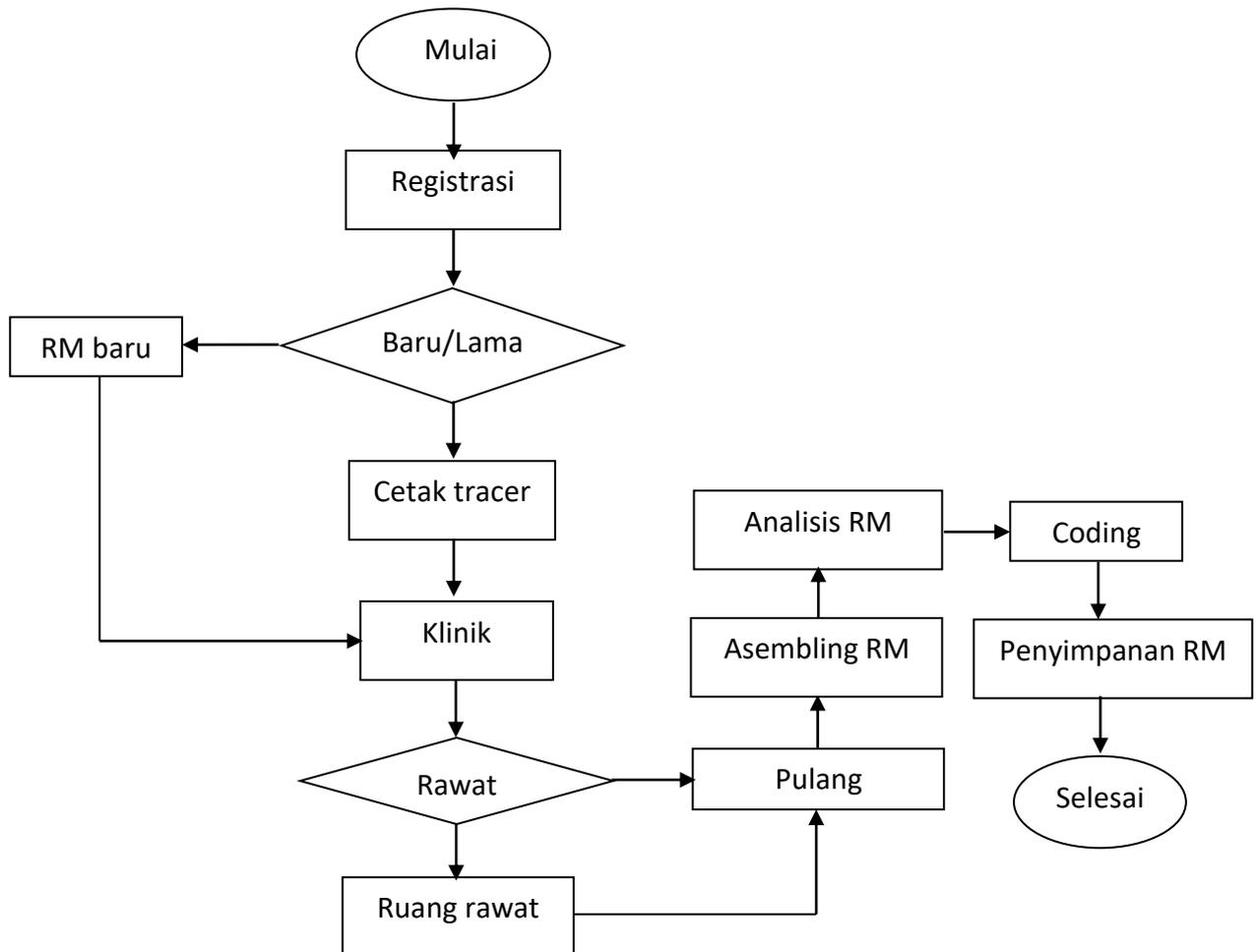
B. ALUR KEGIATAN PELAYANAN REKAM MEDIS

Unit kerja rekam medis dan informasi kesehatan harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan termasuk tata ruang, peralatan sesuai ketentuan dengan hasil kajian

kebutuhan dan kelayakan dalam penyelenggaraan rekam medis dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Gambar 1

Alur Pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan



Untuk menentukan lokasi yang baik harus memenuhi kebutuhan secara sentral bagi pemberi pelayanan, seperti pelayanan pasien rawat jalan, gawat darurat dan rawat inap. Mudah diakses oleh dokter dan tenaga kesehatan lain yang membutuhkan, mudah digunakan untuk pengguna administrasi. Oleh karena itu lokasi unit rekam medis dan informasi kesehatan harus:

- Dekat dengan penerimaan pasien, gawat darurat dan rawat jalan

- Dekat dengan ruang dokter, pintu utama dan ruang tunggu
- Dekat dengan kantor administrasi dan pelayanan lain
- Dekat dengan unit penunjang

Lokasi unit kerja rekam medis dan informasi kesehatan diutamakan berdekatan dengan unit gawat darurat dan rawat jalan. Mengingat kedua unit kerja tersebut paling utama membutuhkan data rekam medis dan adanya petunjuk arah yang mudah terlihat.

Data Entri Pasien Baru

Data pasien adalah data identitas sosial yang dientri pada saat pasien baru pertama kali datang berobat ke rumah sakit. Data pasien ini dikategorikan sebagai pasien baru dan datanya langsung masuk dalam aplikasi indeks utama pasien yang tidak boleh hilang dan digunakan sepanjang masa untuk kepentingan pasien berobat ulang.

Prosedur :

1. Pasien mengambil nomor urut (online dalam sistem)
2. Pasien datang sebagai pasien baru, dan mengisi formulir data identitas lalu menuju loket pendaftaran
3. Petugas akan melakukan data entri pada identitas sesuai formulir
4. Melalui aplikasi/modul indeks utama pasien, data tersimpan.
5. Petugas melakukan data entri kembali pada kolom permintaan layanan (tujuan klinik), kemudian simpan
6. Data tersebut akan langsung diterima oleh klinik yang dituju
7. Petugas akan melakukan cetak formulir ringkasan klinik untuk dibawa pasien ke klinik yang dituju
8. Aplikasi menambah data, mengedit data, menghapus data dapat dilakukan kemudian disimpan
9. Perubahan setelah indeks utama pasien disimpan, data tidak dapat diubah kecuali dengan otorisasi petugas yang berwenang.

Data Entri Pasien Lama

Adalah suatu proses input data untuk order pelayanan dan transaksi pelayanan bagi unit/pelayanan yang dikehendaki oleh pasien di rumah sakit. Tujuannya untuk memberikan pelayanan kepada pasien yang akan berobat ke pelayanan yang dituju.

Prosedur :

1. Pasien mengambil nomor urut
2. Pasien dipanggil ke loket, petugas memberikan pelayanan
3. Petugas melakukan input data dengan mengentri nomor rekam medis pasien
4. Data pasien (dari IUP) tampil
5. Petugas melakukan input data melalui modul tipe layanan yang akan dituju, unit layanan, pilihan dokter yang dikehendaki, jenis jaminan perusahaan pasien
6. Petugas mencari data transaksi (karcis dan atau jasa konsultasi), pilihan menu transaksi di entry dalam modul layanan.
7. Petugas menyimpan data (agar langsung dapat online di klinik bila sistem pelayanan rawat jalan sudah elektronik)
8. Petugas menyimpan data untuk online ke kasir
9. Petugas melakukan simpan data dan order rekam medis pasien melalui modul tracer yang online ke bagian penyimpanan rekam medis
10. Aplikasi menambah data, mengedit data, menghapus data dapat dilakukan kemudian disimpan
11. Pembatalan pelayanan dan jenis transaksi hanya dapat dilakukan atas otorisasi petugas yang berwenang.

Proses pembatalan layanan

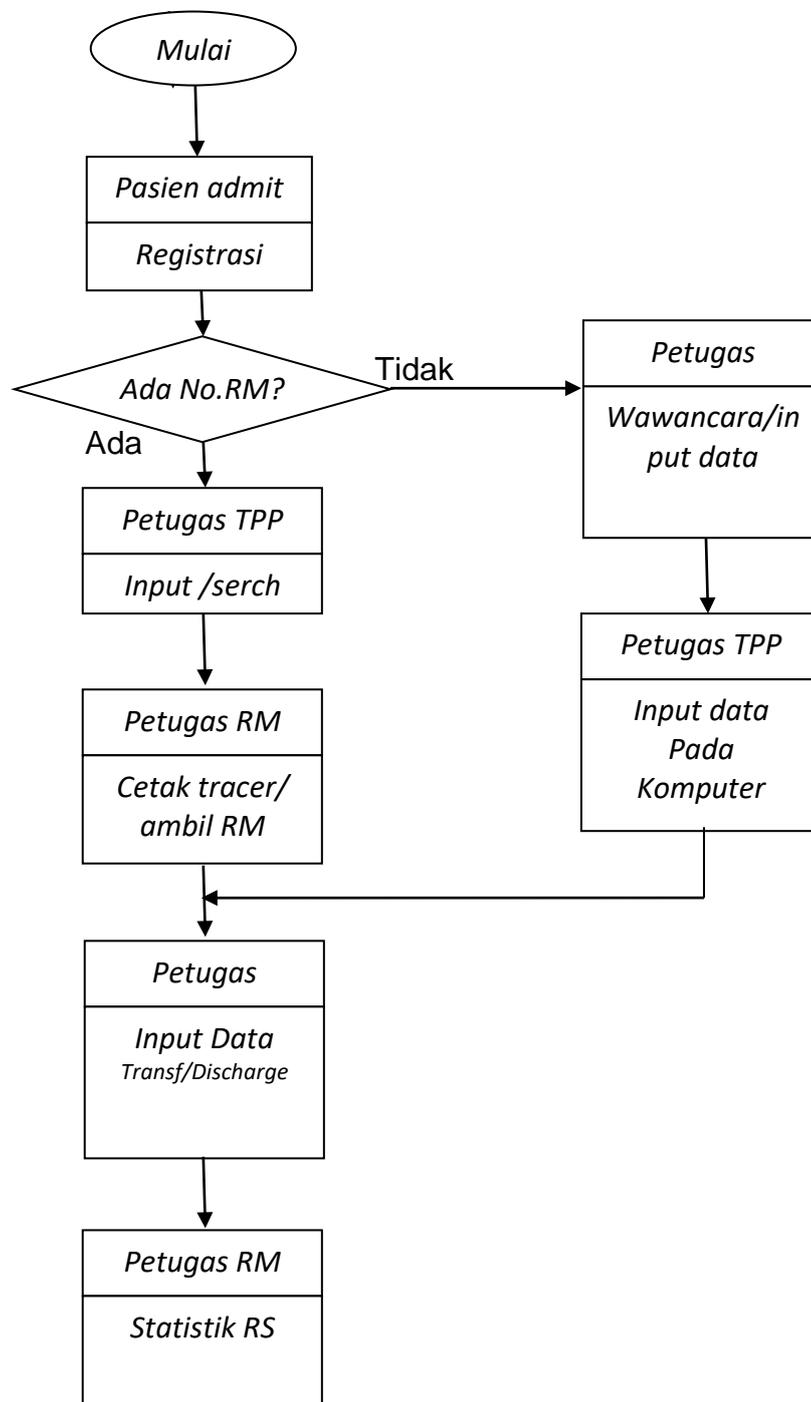
Suatu proses layanan yang telah diinput dan disimpan kemudian dibatalkan atas permintaan pasien. Tujuannya untuk menghapus data layanan dan transaksi yang telah diterima oleh klinik dan kasir serta memantau terjadi pembatalan pelayanan. Proses pembatalan hanya atas permintaan pasien dan hanya dapat dilakukan oleh petugas yang diberi otorisasi.

Prosedur :

1. Pasien datang ke tempat pendaftaran untuk memberitahukan pembatalan atas layanan pasien dipanggil ke loket, petugas memberikan pelayanan

2. Petugas yang diberi otorisasi akan melakukan input data dengan mengentri nomor rekam medis pasien yang membatalkan
3. Modul pembatalan pasien tampil, petugas mengetik alasan pembatalan
4. Data pasien untuk layanan terhapus
5. Bukti pembatalan akan direkapitulasi akhir bulan sebagai bahan monitoring dan evaluasi
6. Data pasien untuk layanan terhapus di klinik dan kasir

Gambar 2: Alur data pasien rawat inap



Di bawah ini proses kegiatan pengelolaan rekam medis dari proses penerimaan, dirawat, pasien keluar hingga prosedur rekam medis di unit rekam medis dan informasi kesehatan.

1. Proses Penerimaan Pasien (Admission)
 - a. Rekam medis terisi data identitas, sosial, demografi dan diagnosis masuk
 - b. Rekam medis dicetak untuk pasien baru
 - c. Rekam medis disiapkan (untuk pasien lama)

2. Rekam Medis Di Ruang Rawat
 - a. Rekam medis disusun dengan tatacara penyusunan sesuai ketentuan rumah sakit
 - b. Rekam medis diisi sesuai dengan tatacara pengisian setiap formulir
 - c. Rekam medis dilengkapi formulirnya

3. Rekam Medis Selesai (Pasien Keluar)
 - a. Rekam medis diperiksa kelengkapannya dengan menggunakan checklist
 - b. Rekam medis diperiksa kelengkapan resume medis
 - c. Rekam medis dikembalikan 1 x 24 jam setelah pasien dinyatakan keluar ke unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyelenggarakan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan

4. Rekam Medis di Instalasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
 - a. Rekam medis diterima oleh petugas assembling dengan tanda terima dan/atau entri kendali pada aplikasi komputer
 - b. Rekam medis dirakit/disusun (assembling)
 - c. Rekam medis dianalisis kelengkapan pengisiannya
 - d. Rekam medis diteruskan ke bagian pengkodean (melalui *tracking*)
 - e. Rekam medis diisi kode penyakit dan tindakan pada lembar rekam medis
 - f. Pengkode melakukan indeks kode penyakit dan tindakan
 - g. Rekam medis diteruskan ke bagian penyimpanan (melalui *tracking*)

- h. Rekam medis tersimpan pada rak penyimpanan dengan sistem penjajaran angka tepi (*Terminal Digit Filing system*)
- i. Rekam medis akan tersimpan di rumah sakit selama 5(lima) tahun setelah tanggal terakhir berobat/perawatan dan 2(dua) tahun pada fasilitas pelayanan primer (pelayanan rawat jalan)
- j. Rekam medis dilakukan retensi menjadi rekam medis non aktif selama 2(dua) tahun
- k. Rekam medis non aktif akan menjadi rekam medis inaktif
- l. Rekam medis inaktif akan dimusnahkan sesuai peraturan perundang-undangan.

TUGAS

Untuk dapat memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah tugas berikut!

1. Sebutkan jenis-jenis kegiatan pelayanan di unit rekam medis dan informasi kesehatan yang Saudara ketahui
2. Jelaskan alur kegiatan rekam medis dan informasi kesehatan di puskesmas
3. Jelaskan dengan singkat mengapa alur kerja di unit rekam medis dan informasi kesehatan harus diatur ?
4. Lokasi unit kerja rekam medis dan informasi kesehatan diutamakan berdekatan dengan unit gawat darurat dan rawat jalan. Jelaskan dengan singkat mengapa harus demikian ?
5. Kegiatan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan dikelompokkan menjadi 3(tiga), sebutkan ke tiga kelompok tersebut dan jelaskan.

RINGKASAN

1. Kegiatan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan dimulai sejak pasien mendaftar di fasilitas pelayanan kesehatan hingga rekam medis disimpan.

2. Pengelolaan rekam medis dan informasi kesehatan merupakan rangkaian sistem yang satu sama lain saling terkait, tergantung, dan kerjasama untuk menghasilkan pelayanan sesuai standar yang diharapkan
3. Alur pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan merupakan hal yang sangat penting di fasilitas pelayanan kesehatan karena berpengaruh terhadap efisiensi pelayanan kepada pasien.

TEST

Pilihlah jawaban yang paling benar

1. Mengingat pendaftaran merupakan pelayanan pertama pasien ke fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu menentukan lokasi tempat pendaftaran yang baik harus memenuhi kebutuhan pasien. Dimanakah lokasi tempat pendaftaran pasien yang disarankan ?
 - A. Dekat dengan penerimaan pasien, gawat darurat dan bagian personalia
 - B. Dekat dengan penerimaan pasien, gawat darurat dan rawat jalan
 - C. Dekat dengan bagian gizi, penerimaan pasien dan gawat darurat
 - D. Dekat dengan penerimaan pasien, rawat jalan dan kamar bedah
2. Kegiatan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan merupakan rangkaian sistem pendaftaran hingga penyimpanan rekam medis yang satu sama lain saling terkait. Apabila salah satu sistem tidak berjalan sesuai standar, maka sistem berikutnya akan terganggu. Sistem apakah setelah sistem assembling rekam medis ?
 - A. Klasifikasi penyakit dan tindakan
 - B. Penyimpanan
 - C. Distribusi
 - D. Analisis
3. Pasien yang memerlukan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan harus dilakukan proses pendaftaran. Data entri pasien lama adalah proses input data untuk order pelayanan dan

transaksi pelayanan bagi pelayanan yang dikehendaki oleh pasien di rumah sakit. Apa tujuan dari kegiatan tersebut ?

- A. Untuk memberikan pelayanan kepada pasien yang akan berobat ke tujuan
 - B. Untuk memberikan arah kepada pasien yang akan berobat
 - C. Untuk memberikan pelayanan pasien yang akan berobat
 - D. Untuk memberikan pelayanan kepada pasien
4. Kegiatan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan merupakan rangkaian sistem pendaftaran hingga penyimpanan rekam medis yang satu sama lain saling terkait. Apabila salah satu sistem tidak berjalan sesuai standar, maka sistem berikutnya akan terganggu. Sistem apakah setelah klasifikasi penyakit dan tindakan ?
- A. Penyimpanan
 - B. Asembling
 - C. Indeksing
 - D. Analisis
5. Pasien yang akan berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan mengharapkan informasi yang jelas dan mudah dilihat. Oleh karena itu perlu diberikan gambar alur pasien berobat jalan. Apa yang dimaksud dengan alur ?
- A. Rangkaian tahapan kegiatan yang berfungsi memberikan pemahaman bagi pembaca
 - B. Rangkaian tahapan yang berfungsi memberikan pemahaman bagi pembaca
 - C. Tahapan kegiatan yang berfungsi memberikan pemahaman bagi pembaca
 - D. Rangkaian tahapan kegiatan yang memberikan pemahaman

Glosarium

- Disain : Proses untuk membuat dan menciptakan objek baru
- Lay out : Tata letak peralatan dan alat lain yang dibutuhkan
- Estimasi : Perkiraan

Daftar Pustaka

- Abdelhak, M. 2001. Health Information: Management of a Strategic Resource, Second Edition. USA: W.B. Saunders Company
- Hatta, Gemala. 2008. Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan, Jakarta: UI Press
- Yakub, 2012. Pengantar Sistem Informasi, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Yoga, Tjandra Aditama. 2004. Manajemen Administrasi Rumah Sakit, Jakarta: UI Press
- IBISA. 2011. Keamanan Sistem Informasi, Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Kathleen M. La Tour. 2010: Health Information Management Concept, Principles, and Practice, Third Edition. 233 North Michigan Avenue, Suite 2150, Chicago, Illionis, AHIMA
- Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Bandung: Citra Umbara.
- Departemen Kesehatan. 2003: Indikator Indonesia Sehat 2010 dan Pedoman Penetapan Indikator Provinsi Sehat dan Kabupaten/Kota Sehat, Jakarta.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No.08 Tahun 2010 tentang alat pelindung diri.
- Kementerian Kesehatan. Tahun 2013: Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum di Rumah Sakit, Jakarta